

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisis yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh petugas kebersihan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci memiliki perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan sampah medis.
2. Lebih dari separoh petugas kebersihan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci memiliki pengetahuan yang rendah dalam pengelolaan sampah medis.
3. Lebih dari separoh petugas kebersihan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci memiliki sikap yang negatif terhadap pengelolaan sampah medis.
4. Lebih dari separoh petugas kebersihan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci memiliki persepsi yang kurang baik terhadap ketersediaan sarana dalam pengelolaan sampah medis.
5. Lebih dari separoh petugas kebersihan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci memiliki persepsi yang kurang baik terhadap dukungan pimpinan dalam pengelolaan sampah medis.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi terhadap ketersediaan sarana dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi terhadap dukungan pimpinan dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci.

6.2 Saran

1. Bagi RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan pengawasan lapangan terhadap petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis.
 - b. Diharapkan adanya pemeriksaan ketersediaan sarana pengelolaan sampah medis secara rutin.
 - c. Diharapkan adanya komitmen dari pimpinan RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci dalam pelaksanaan pengelolaan sampah medis.
 - d. Diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (SMK3 RS) dengan adanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
2. Bagi Kontraktor Penyelia Petugas Kebersihan
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tata cara pengelolaan sampah medis dan pelatihan pengelolaan sampah medis kepada petugas kebersihan secara rutin.

- b. Diharapkan adanya penetapan sanksi yang tegas bagi petugas kebersihan yang melakukan kelalaian atau kesalahan dalam pengelolaan sampah medis.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di rumah sakit yang berbeda dengan menggunakan teknik observasi agar data yang didapatkan lebih objektif dan meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah medis.

